

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pendahuluan

Gangguan tidur atau yang disebut dengan Insomnia merupakan keadaan dimana manusia merasakan tidak bisa terlelap hingga larut malam meskipun dalam keadaan mengantuk sekalipun (*Gangguan Tidur - Gejala, penyebab dan mengobati - Alodokter, n.d.*). Ada banyak faktor yang menyebabkan manusia mengalami kesulitan tidur, mulai faktor dari beberapa penyakit, faktor beban pikiran, depresi dan masih banyak lagi penyebab adanya sulit tidur bagi manusia (Wicaksono, 2019). Hal ini menyebabkan penyakit Gangguan tidur tidak mudah untuk didiagnosis oleh para ahli sikeater.

Padahal gangguan tidur pada manusia jika dibiarkan akan sangat berdampak bagi aktivitas sehari-hari dan juga berdampak pada kesehatan mental maupun kesehatan fisik manusia. Sedangkan manusia harus mempunyai waktu tidur yang cukup untuk bisa menjalankan aktivitas dengan normal (Gel et al., 2010). Karena jika tidak maka aktivitas manusia akan terganggu. Karena seseorang yang terkena insomnia akibatnya, pada saat terjaga akan sulit untuk berkonsentrasi, mengalami suasana hati yang berubah-ubah, merasa was-was, mudah marah, dan terjadi kerusakan fungsi tubuh.

Jika manusia sudah mengalami beberapa gejala gangguan tidur maka sulit baginya untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan normal. Pada hal ini manusia sangat membutuhkan pengobatan atau tindak lanjut dari gejala-gejala tersebut. Saat ini yang bisa mendiagnosa penyakit gangguan tidur adalah sikeater atau dokter psikologi. Para sikeater harus menggali berbagai kemungkinan gejala yang dialami. Maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi yakni sebuah sistem untuk mendiagnosa gejala-gejala dan keluhan yang dirasakan pasien dalam mengidentifikasi apakah merupakan gejala dari penyakit Susah tidur ini berikutan dengan penyebabnya serta mengetahui lebih jelas penyakit apa yang diderita oleh pasien sehingga menghasilkan diagnosis yang tepat.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi yakni sebuah sistem untuk mendiagnosa gejala-gejala dan keluhan yang dirasakan pasien dalam mengidentifikasi apakah

merupakan gejala dari penyakit Susah tidur ini berikut dengan penyebabnya serta mengetahui lebih jelas penyakit apa yang diderita oleh pasien sehingga menghasilkan diagnosis yang tepat.

Sistem pakar merupakan sebuah sistem yang dapat mengadopsi keahlian seorang pakar dalam menyelesaikan masalah. Karena penyakit gangguan tidur ini mempunyai banyak faktor, maka seorang pakar atau dokter perlu mengkaji lebih dalam gejala yang dialami pasien sehingga dapat menentukan penyakit yang diderita dengan menggunakan metode Certainty Factor ini sebagai solusi dalam membantu menyelesaikan masalah kesehatan dan juga dapat digunakan sebagai penunjang dalam ilmu kesehatan dan juga bagi keperluan masyarakat individu pada umumnya.

Rendahny kemauan untuk datang ke psikolog yang menjadi salah satu hambatan penderita adalah tidak adanya motivasi untuk menemui atau konsultasi dengan Psikolog. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang saat ini paling menghambat penderita dalam mencari bantuan psikologis secara formal adalah ketidaktahuan penderita mengenai layanan mana yang baik untuk dipilih dalam mencari bantuan psikologis secara formal. Hambatan ini termasuk pada faktor agency atau pengetahuan tentang layanan yang tersedia. Hal ini memperlihatkan bahwa literasi terhadap layanan kesehatan mental serta sosialisasi atas keragaman kepakaran profesi Psikolog perlu ditingkatkan. Perlu sosialisasi yang jelas terkait tempat layanan, bentuk layanan, dan tenaga SDM yang dapat menangani masalah kesehatan mental untuk memenuhi pemahaman masyarakat atas bantuan layanan psikologis formal, mengingat masih terbatasnya informasi mengenai hal tersebut (Rasyida, 2019).

Sistem pakar yang akan dibangun ini mengambil dari seorang ahli atau pakar kesehatan tentang penyakit gangguan tidur dan informasi dari internet. Sehingga pengambilan metode sistem pakar ini tepat untuk permasalahan penyakit, karena dengan adanya sistem pakar ini, manusia seakan-akan berkonsultasi dengan para ahli / pakar dalam bidang kesehatan, dalam hal ini seorang yang ahli dalam psikis manusia pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas akan dibangun suatu sistem pakar dalam diagnosis penyakit Sulit tidur pada manusia dengan menggunakan metode Certainty Factor. Sistem diharapkan dapat membantu praktisi medis maupun orang awam untuk mengetahui jenis

penyakit, faktor penyebab beserta pengobatannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan membantu pengguna untuk mengetahui faktor sulit tidur yang diderita sehingga bisa mendapatkan penanganan yang tepat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses rancang bangun sistem pakar dalam diagnosis penyakit Sulit Tidur atau Gangguan Tidur dengan menggunakan metode Certainty Factor beserta tindakan pengobatan selanjutnya ?

## **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan penyelesaian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu sistem pakar untuk membantu user (pasien) untuk menganalisa jenis jenis gangguan tidur dan mengetahui solusinya.

## **1.4. Manfaat**

1. Memperluas pengetahuan mengenai aplikasi dari Matematika Terapan khususnya mengenai sistem pakar dalam diagnosis penyakit gangguan tidur dengan metode certainty factor.
2. Hasil rancangan sistem pakar nantinya diharapkan dapat membantu dokter atau sikeater serta bagi masyarakat umum sebagai aplikasi umum yang dapat mendiagnosa gejala awal penyakit Gangguan Tidur serta pencegahan dan pengobatan selanjutnya.

## **1.5. Batasan Masalah**

1. Persoalan hanya dibatasi pada penyakit Gangguan tidur yaitu yang berhubungan dengan gejala-gejala penyebab manusia merasa sulit untuk mengatur pola tidur dalam kesehariannya.
2. Solusi-solusi yang digunakan adalah solusi alternatif(terapi) dan solusi medis (obat-

obatan).

3. Metode yang akan digunakan adalah Metode Certainty Factor.

